

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada tahapan ini, akan diuraikan hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai produk buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang valid, praktis serta efektif. Penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Plomp yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahapan investigasi awal (*preliminary investigation*), tahap perancangan (*prototype stage*), dan tahapan evaluasi (*assessment phase*).

4.1.1 Hasil Tahap Investigasi Awal (*Preliminary Investigation*)

Pada tahapan investigasi awal, peneliti telah melakukan 2 langkah utama yaitu melakukan analisis kebutuhan terhadap kondisi SMP Negeri 33 Palembang, guru, dan peserta didik. Langkah yang kedua yaitu melalui studi literatur sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

4.1.1.1 Melakukan Analisis Kebutuhan

Pada tahapan analisis kebutuhan ini, peneliti dapat mengetahui kebutuhan produk buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi di SMP Negeri 33 Palembang berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran PPKn serta angket yang disebarkan kepada peserta didik. Beberapa hasil temuan dari analisis kebutuhan yang dilakukan, yaitu:

1. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar PPKn, peneliti mendapatkan beberapa informasi yang mendukung pemilihan produk yang akan dikembangkan. Informasi yang didapatkan tersebut antara lain:

- a. Guru PPKn mengajar dengan menggunakan buku paket yang dipinjamkan oleh sekolah kepada guru dan semua peserta didik.

- b. Bahan ajar yang dikembangkan oleh guru hanya berupa catatan atau *hand out*
- c. Bahan ajar atau media digital jarang ditampilkan oleh guru dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah
- d. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi apabila dilihat dari nilai peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai.
- e. Materi yang terdapat dalam buku pelajaran PPKn kurang mendukung penanaman karakter bagi peserta didik karena hanya berupa penjelasan dan kurang disertai dengan contoh-contoh perilaku yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa nilai peserta didik yang kurang maksimal karena kurangnya inovasi dari guru dalam membuat bahan ajar atau media pembelajaran yang menarik serta mampu memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Materi tersebut juga harus dikembangkan dengan menambahkan contoh-contoh perilaku yang bisa diteladani sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari

2. Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK)

Wawancara dengan guru BK dimaksudkan untuk mengetahui karakter peserta didik SMP Negeri 33 Palembang. Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik di SMP Negeri 33 Palembang berasal dari keluarga yang memiliki kemampuan ekonomi, pendidikan orang tua, asal suku, agama yang berbeda-beda.
- b. Peserta didik SMP Negeri 33 memiliki ciri-ciri fisik, sifat, hobi, dan kompetensi yang berbeda-beda. Hal ini seringkali memicu pertengkaran yang mengakibatkan pada tindakan bully dan perkelahian.

- c. Tindakan bully dan perkelahian akibat kurangnya rasa penerimaan terhadap perbedaan dan menghargai sesama merupakan kasus pelanggaran yang mendominasi di SMP Negeri 33 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 33 masih banyak yang melakukan pembullying dan perkelahian di lingkungan sekolah, oleh sebab itu perlu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dan bersikap toleransi serta peduli terhadap perbedaan yang ada. Hal ini menjadi bahan masukan bagi peserta didik untuk mengembangkan materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia melalui sebuah buku digital yang menarik dilengkapi dengan contoh-contoh nyata perilaku toleransi dan peduli sosial dalam menghadapi berbagai perbedaan dalam masyarakat.

3. Hasil Analisis Angket Peserta didik

Angket disebarakan kepada peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 33 Palembang, dan sebanyak 162 orang peserta didik memberikan tanggapannya terhadap angket tersebut. Hasil yang penulis tuliskan dalam penelitian ini mengikuti dengan relevansi waktu pada saat penelitian, dari 15 butir pertanyaan yang peneliti berikan kepada peserta didik hanya 4 butir pertanyaan yang sesuai dengan analisis kebutuhan penelitian ini. Berdasarkan angket yang disebarakan pada peserta didik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 33 Palembang, didapatkan hasil analisis bahwa peserta didik SMP Negeri 33 Palembang menyukai materi pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar-gambar dibandingkan dengan materi yang hanya berupa teks, berikut merupakan diagram yang menunjukkan data tersebut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Peserta Didik

Dari hasil angket terlihat bahwa peserta didik lebih menyukai membaca buku yang berisikan teks dan gambar sebanyak 90,1% dibandingkan hanya berupa teks saja, selain itu buku yang disertai dengan gambar-gambar juga akan terlihat lebih menarik bagi peserta didik. Hasil angket selanjutnya menunjukkan peserta didik membutuhkan materi tambahan selain dari buku paket yang mereka miliki mengenai materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia agar bisa lebih memahami materi tersebut. Berikut diagram hasil angket kebutuhan peserta didik mengenai materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia:



Gambar 4.2 Hasil Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan hasil bahwa kebutuhan peserta didik akan materi tambahan pada materi keberagaman masyarakat Indonesia sangat tinggi, yaitu sebesar 90,7%. Hal ini menunjukkan bahwa buku paket pegangan peserta didik selama ini kurang memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga dibutuhkan materi tambahan.

Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik mengenai kebiasaan peserta didik belajar selama ini dan juga dalam mencari sumber atau bahan materi untuk penyelesaian tugas-tugas. Berikut merupakan hasil angket yang didapatkan dari pertanyaan tersebut:



Gambar 4.3 Hasil Angket Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket tersebut, diketahui bahwa peserta didik sebesar 58% lebih menyukai mencari bahan belajar melalui *handphone*, dan sebanyak 42% menyukai membaca buku. Berkaitan dengan jawaban peserta didik tersebut, peneliti juga mengkaitkan kegemaran menggunakan *handphone* dan pembacaan buku melalui buku jenis baru yaitu digital. Hasil jawaban peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Hasil Angket Peserta Didik

Pada diagram tersebut dapat diketahui bahwa ketertarikan peserta didik untuk membaca buku digital sangat tinggi yaitu sebesar 82.7% dibandingkan dengan yang kurang tertarik. Dari hasil angket ini, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik SMP Negeri 33 Palembang menginginkan adanya materi tambahan yang menarik dan mudah dipahami dengan contoh-contoh berupa gambar maupun video berbentuk digital dan dapat diakses melalui

handphone. Hasil ini mendukung pengembangan produk berupa buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi.

4. Identifikasi Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana

Peneliti mengidentifikasi ruang lingkup sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 33 Palembang. Hasil Analisis sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 33 Palembang

No	Sarana dan Prasarana	Ada/Tidak Ada	Keterangan
1.	Komputer	Ada	10 Laptop
2.	Koneksi Internet	Ada	Bisa terhubung
3.	<i>Smartphone</i>	Ada	Setiap peserta didik
4.	<i>LCD</i>	Ada	1 buah

Sumber: Data Primer SMP Negeri 33 Palembang

4.1.1.2 Melakukan Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mencari teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu dengan cara melakukan analisa terhadap buku-buku, jurnal maupun penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti dan menentukan produk yang tepat yang akan dikembangkan dalam penelitian ini. Melalui studi literatur ini, peneliti menganalisa kekurangan dan kelebihan dari penelitian-penelitian terdahulu.

Dari hasil studi literatur, peneliti mencoba mengembangkan produk berupa buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi. Pengembangan buku berbentuk digital sudah beberapa kali dikembangkan dalam penelitian terdahulu, dan dalam penelitian ini peneliti berusaha melengkapi buku suplemen digital agar tidak hanya berisikan materi pelajaran tetapi juga mengandung nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kondisi anak-anak di sekolah maupun kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya.

4.1.2 Tahap Perancangan (*Prototype Stage*)

Pada tahap perancangan ini, peneliti melakukan dua tahapan utama. Tahapan yang pertama yaitu tahap perancangan pedoman desain, dan tahapan yang kedua yaitu tahap pengoptimalan *prototype*.

4.1.2.1 Tahap Perancangan Pedoman Desain

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan perencanaan desain produk, yang terdiri atas pengembangan ide awal konten, menganalisis konsep, membuat *flowchart* dan *storyboard*. Berikut hasil dari tahapan yang dilakukan:

1. Mengembangkan Ide Awal Konten

Ide awal konten membuat sebuah buku digital yang menunjang dan berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Buku digital ini berupa materi pembelajaran tentang keberagaman dalam masyarakat Indonesia yang berisikan teks, gambar, audio dan video sebagai pelengkap konten sehingga menjadi menarik dan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik yang masih duduk di kelas 7 SMP Negeri 33 Palembang.

2. Melakukan Analisis Konsep

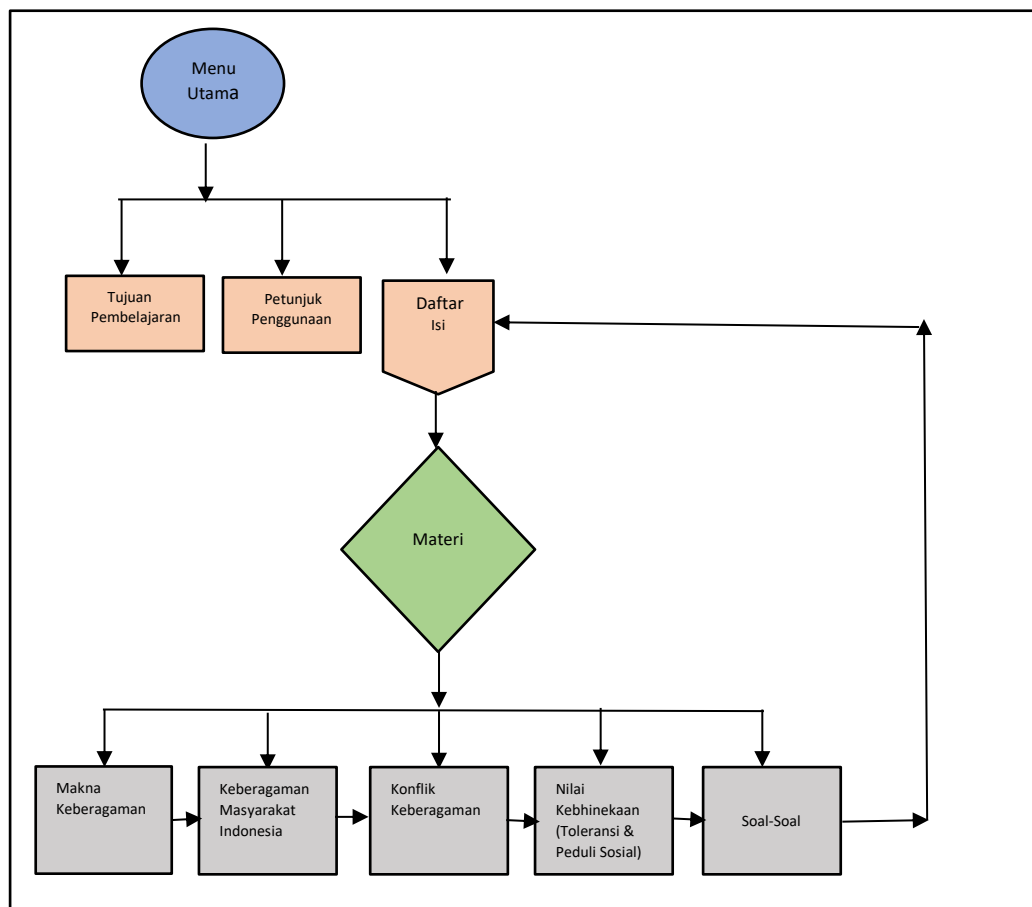
Peneliti melakukan analisis konsep terhadap isi materi pembelajaran yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis konsep ini yang pertama merencanakan tingkatan pembelajaran konsep yang sesuai dengan kemampuan peserta didik pada tingkatan SMP serta sejalan dengan kurikulum, kemudian peneliti menentukan alat, bahan dan sumber yang tepat dalam melengkapi materi pembelajaran.

Analisis konsep juga dilakukan terhadap susunan isi dalam buku digital yang dikembangkan. Peneliti membuat buku digital sederhana yang dapat dengan mudah dioperasikan oleh peserta didik. Konsep isi yang pertama adalah judul, tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik, petunjuk penggunaan buku yang akan membantu peserta didik mempelajari buku digital, daftar isi yang penomorannya dapat mengarahkan peserta didik ke

halaman yang akan dipelajari, serta isi materi pembelajaran. Buku digital ini juga akan dilengkapi dengan soal-soal yang akan membantu peserta didik dalam mengukur ketercapaian tujuan

3. Membuat *Flowchart*

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* menunjukkan alur program dari produk yang dikembangkan. *Flowchart* dari produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdiri atas judul, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan buku, daftar isi yang masing-masing penomoran dapat langsung mengarahkan kita ke halaman yang dituju, materi yang juga diprogram untuk dapat kembali ke bagian daftar isi tanpa harus membolak-balik buku menuju ke halaman depan dan terakhir dilengkapi dengan soal-soal. *Flowchart* buku suplemen digital dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.5 *Flowchart* Buku Suplemen Digital

4. Membuat *Storyboard*

Tahapan berikutnya yang dilakukan peneliti setelah pembuatan *flowchart* yaitu membuat *storyboard*. Kegunaan dari pembuatan *storyboard* ini sebagai representasi dari tampilan visual produk buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi.

Pemrograman yang akan digambarkan secara visual dari pembuatan buku suplemen digital bersifat sederhana, seperti membaca buku berbentuk cetak, hanya saja perbedaannya yang disentuh dan digeser menggunakan jari adalah layar *handphone (touch screen)* maka buku akan membuka dan membolak-balik ke kanan atau ke kiri sesuai dengan arah jari, sehingga pembaca akan merasa benar-benar membaca sebuah buku hanya saja dalam bentuk digital. Untuk halaman daftar isi, pembaca diberikan bantuan program penomoran yang mengarahkan pembaca ke halaman yang dituju demikian pula sebaliknya dari materi kembali ke halaman depan. Berikut ini merupakan gambar tampilan dari *storyboard* buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi:

Tabel 4.2 Storyboard Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
1	<p>Tampilan awal Buku Digital</p>	<p>Tampilan ini merupakan tampilan utama atau cover dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (search) 3. Judul materi 4. Gambar yang berhubungan dengan materi 5. Nama Penulis 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. Zoom in/out 9. Thumbnails 10. Auto flip 11. Sound 12. Backward 13. First 14. Previous 15. Nomor Halaman 16. Next 17. Last 18. Forward 19. Share 20. Fullscreen 21. Share by email 22. Select text 	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
2	<p>Halaman Tujuan Pembelajaran</p> <p>1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (search)</p> <p>3. Kolom daftar isi 4. Tujuan Pembelajaran 5. Gambar 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya</p> <p>8. <i>Zoom in/out</i> 9. <i>Thumbnails</i> 10. <i>Auto flip</i> 11. <i>Sound</i> 12. <i>Backward</i> 13. <i>First</i> 14. <i>Previous</i> 15. Nomor Halaman 16. <i>Next</i> 17. <i>Last</i> 18. <i>Forward</i></p>	<p>Header Buku Digital</p> <p>Isi</p> <p>Footer Buku Digital</p>	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
3	<p>Halaman Petunjuk Penggunaan Buku Digital</p>	<p>Tampilan ini merupakan petunjuk penggunaan dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (<i>search</i>) 3. Kolom daftar isi 4. Petunjuk Penggunaan Buku 5. Bagian Pembelajaran dan Evaluasi 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. <i>Zoom in/out</i> 9. <i>Thumbnails</i> 10. <i>Auto flip</i> 11. <i>Sound</i> 12. <i>Backward</i> 13. <i>First</i> 14. <i>Previous</i> 15. Nomor Halaman 16. <i>Next</i> 17. <i>Last</i> 18. <i>Forward</i> 19. <i>Share</i> 20. <i>Fullscreen</i> 21. <i>Share by email</i> 22. <i>Select text</i> 	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
4	<p>Halaman Daftar Isi</p>	<p>Tampilan ini merupakan tampilan tujuan pembelajaran dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (<i>search</i>) 3. Daftar Isi 4. Daftar halaman materi 5. Daftar halaman link soal dan daftar pustaka 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. <i>Zoom in/out</i> 9. <i>Thumbnails</i> 10. <i>Auto flip</i> 11. <i>Sound</i> 12. <i>Backward</i> 13. <i>First</i> 14. <i>Previous</i> 15. Nomor Halaman 16. <i>Next</i> 17. <i>Last</i> 18. <i>Forward</i> 19. <i>Share</i> 20. <i>Fullscreen</i> 21. <i>Share by email</i> 22. <i>Select text</i> 	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
5	<p>Halaman Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (search) 3. Judul sub materi 4. Penjelasan materi 5. Gambar/ video tentang materi 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. Zoom in/out 9. Thumbnails 10. Auto flip 11. Sound 12. Backward 13. First 14. Previous 15. Nomor Halaman 16. Next 17. Last 18. Forward 19. Share 20. Fullscreen 21. Share by email 22. Select text 	<p>Tampilan ini merupakan tampilan tujuan pembelajaran dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <p>Header Buku Digital</p> <p>Isi</p> <p>Footer Buku Digital</p>	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
6	<p>Halaman Soal Evaluasi</p>	<p>Tampilan ini merupakan tampilan tujuan pembelajaran dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (<i>search</i>) 3. Link soal online 4. Pertanyaan 5. Pilihan jawaban 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. <i>Zoom in/out</i> 9. <i>Thumbnails</i> 10. <i>Auto flip</i> 11. <i>Sound</i> 12. <i>Backward</i> 13. <i>First</i> 14. <i>Previous</i> 15. Nomor Halaman 16. <i>Next</i> 17. <i>Last</i> 18. <i>Forward</i> 19. <i>Share</i> 20. <i>Fullscreen</i> 21. <i>Share by email</i> 22. <i>Select text</i> 	

NO.	ISI/KONTEN	KETERANGAN	KETERANGAN GAMBAR
7	<p>Halaman Daftar Pustaka Dan Profil Penulis</p>	<p>Tampilan ini merupakan tampilan tujuan pembelajaran dari buku suplemen digital yang berisikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Logo aplikasi pembuat buku digital 2. Kotak pencarian (<i>search</i>) 3. Kolom daftar isi 4. Daftar Pustaka 5. Profil Penulis 6. Tombol halaman sebelum 7. Tombol halaman selanjutnya 8. <i>Zoom in/out</i> 9. <i>Thumbnails</i> 10. <i>Auto flip</i> 11. <i>Sound</i> 12. <i>Backward</i> 13. <i>First</i> 14. <i>Previous</i> 15. Nomor Halaman 16. <i>Next</i> 17. <i>Last</i> 18. <i>Forward</i> 19. <i>Share</i> 20. <i>Fullscreen</i> 21. <i>Share by email</i> 22. <i>Select text</i> 	

4.1.2.2 Tahap Pengoptimalan Prototype

Pada tahap pengoptimalan prototype, peneliti melakukan langkah-langkah penyiapan kebutuhan pengembangan produk, membangun prototype dan juga melakukan evaluasi formatif yaitu *expert review, one to one, small group dan field test*.

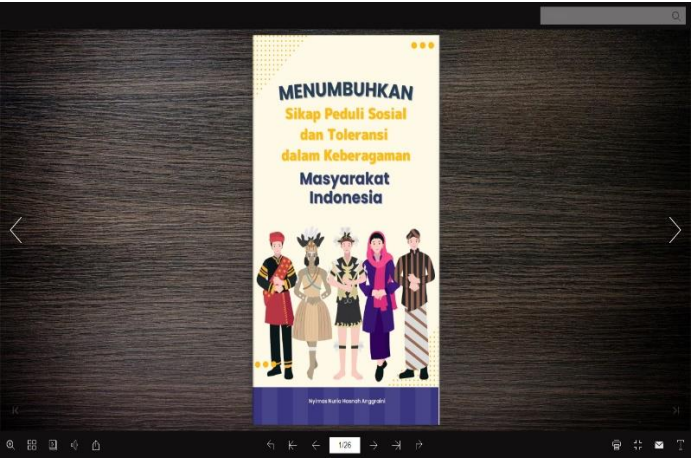
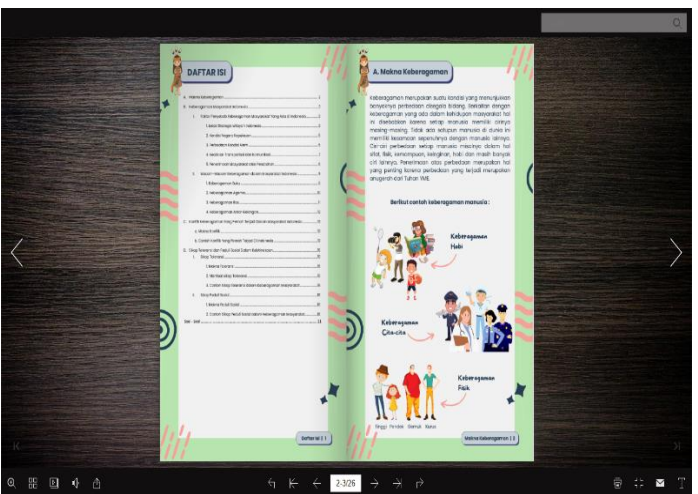
1. Penyiapan Kebutuhan Pengembangan Produk

Peneliti menyiapkan materi pembelajaran berupa teks, mencari dan mempersiapkan gambar-gambar serta video yang sesuai dengan contoh-contoh pada materi pembelajaran. Peneliti juga mempelajari aplikasi utama maupun pendukung yang dapat digunakan untuk membuat sebuah buku digital yang berisikan teks, gambar dan video serta mudah dioperasikan baik melalui *handphone* maupun komputer.

2. Membangun Prototype

Pada tahap ini peneliti menyatukan teks, gambar dan video yang sebelumnya di desain dan berbentuk pdf kemudian di satukan melalui aplikasi flip html5. Pada aplikasi flip html5 terdapat berbagai fitur terkini untuk mendesain sebuah buku digital. Pengguna bisa menggabungkan berbagai video dari youtube dan gambar dari internet. Selain itu banyak terdapat *template* menarik sebagai *background* atau desain dari buku digital. Berikut adalah tampilan produk sebelum dilakukan validasi terhadap ahli

Tabel 4.3 Draft Prototype

No	Tampilan	Teks	Keterangan
1		<p>“Menumbuhkan Sikap Peduli Sosial dan Toleransi dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia”</p> <p>Oleh: Nyimas Nuria Hasnah Anggaraini</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cover dari buku digital berisikan judul dan nama penulis - Terdapat gambar keberagaman suku di Indonesia - Pada bagian bawah terdapat fitur <ol style="list-style-type: none"> 1: Halaman sebelum 2: Halaman setelah 3: Fitur zoom 4: Auto Flip 5: Audio (on/off) 6: Share 7: Mengubah ukuran layar 8: Memilih text yang diinginkan
2		<p>Daftar Isi</p> <p>A. Makna Keberagaman</p>	<p>Merupakan halaman setelah cover yang berisikan daftar isi dan materi</p>

<p>3</p>		<p>Keberagaman Indonesia Masyarakat</p>	<p>Halaman materi tentang keberagaman masyarakat yang dilengkapi dengan gambar, video dan penjelasan.</p>
<p>4</p>		<p>Soal Evaluasi</p>	<p>Halaman terakhir yang merupakan soal evaluasi tentang materi bermuatan karakter social dan toleransi</p>

3. *Expert Review*

Expert Review merupakan kegiatan validasi produk terhadap para ahli. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk mengukur kevalidan Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Peneliti meminta bantuan kepada ahli media, materi, dan desain pembelajaran untuk menilai kevalidan produk yang telah dikembangkan tersebut. Peneliti juga meminta validator memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah disediakan pada lembar kuisioner. Hal ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Berikut ini merupakan hasil lembar validasi *expert review*:

1) Lembar Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Penilaian terhadap ahli desain buku digital, peneliti meminta bantuan kepada ibu Dr. Erna Retna Safitri selaku dosen jurusan Magister Teknologi Pendidikan Universitas Sriwijaya. Buku digital di validasi oleh ahli desain bertujuan untuk mendapatkan penilaian, komentar dan saran mengenai Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji validasi desain pembelajaran meliputi 5 item aspek penilaian yaitu tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, bahan pendukung materi dan alat evaluasi. Hasil lembar validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Aspek Penilaian	Skor Ideal	Skor Perolehan	Presentase	Kategori
Tujuan Pembelajaran	30	26	87%	Sangat Valid
Strategi Pembelajaran	25	20	80%	Valid
Materi Pembelajaran	30	22	73%	Valid
Bahan Pendukung Materi	15	10	67%	Valid
Alat Evaluasi	15	12	80%	Valid
Total	115	90	78%	Valid

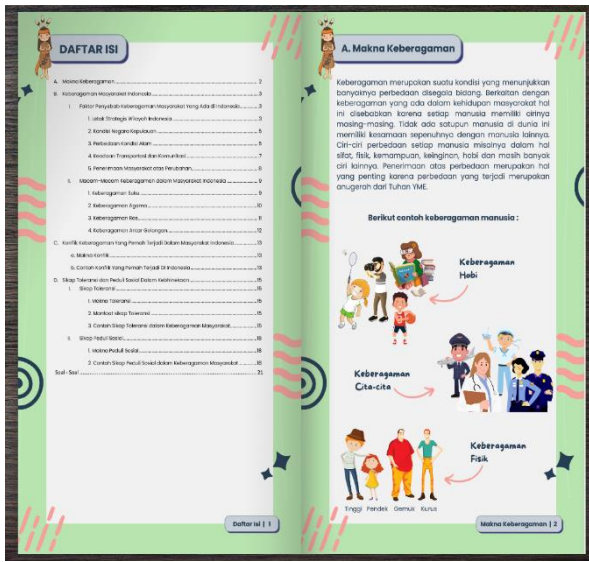
Validasi terhadap ahli desain pembelajaran teruji valid dari total keseluruhan item pernyataan yang berjumlah 23 yang di hitung dengan rumus berikut:

$$Va = \frac{90}{115} \times 100 \%$$

$$Va = 78\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai (78%) dengan kategori valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai akhir dari validator ahli desain pembelajaran menyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori valid. Sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan pada proses pembelajaran dan layak diuji cobakan pada peserta didik. Validator juga memberikan komentar dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut merupakan tabel perbaikan produk dari hasil validasi ahli:

Tabel. 4.5 Hasil Perbaikan Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Tampilan Sebelum Perbaikan	Komentar Ahli
 <p>The image shows two pages of a lesson plan. The left page is the 'DAFTAR ISI' (Table of Contents) with items numbered 1 to 23. The right page is titled 'A. Makna Keberagaman' and contains introductory text about diversity, followed by 'Berikut contoh keberagaman manusia:' and three categories: 'Keberagaman Hobi', 'Keberagaman Cita-cita', and 'Keberagaman Fisik', each with corresponding illustrations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada produk berupa RPP, baik sistematika maupun substansi, sudah sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih dan standar sistematika secara umum. - Perlu ditambahkan tujuan pembelajaran serta petunjuk pembelajaran berupa tahapan yang harus dilakukan peserta didik agar buku ini dapat digunakan secara efektif.

Tampilan Sesudah Perbaikan	Keterangan
	<p>- Produk sudah direvisi mengikuti saran dari validator dengan menambahkan tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan produk buku digital</p>

2) Lembar Validasi Ahli Materi

Penilaian terhadap ahli materi buku digital, peneliti meminta bantuan kepada bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen prodi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Buku digital di validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan penilaian, komentar dan saran mengenai Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji validasi materi meliputi 2 aspek penilaian yaitu kelayakan isi dan penilaian bahasa. Hasil lembar validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.6 Lembar Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Ideal	Skor Perolehan	Presentase	Kategori
Kelayakan Isi	65	65	100%	Sangat Valid
Penilaian Bahasa	40	39	98%	Sangat Valid
Total	105	104	99%	Sangat Valid

Validasi terhadap ahli materi teruji sangat valid dari total keseluruhan item pernyataan yang berjumlah 21 yang di hitung dengan rumus berikut:


$$Va = \frac{104}{105} \times 100 \%$$

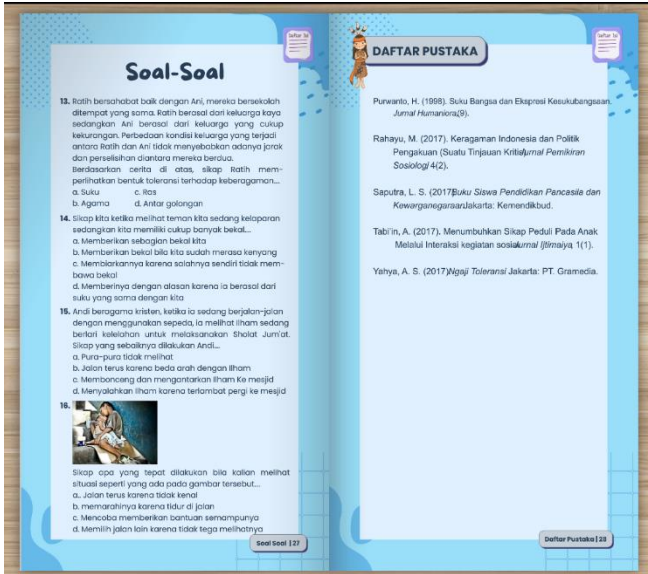
$$Va = 99\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai (99%) dengan kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai akhir dari validator ahli materi menyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori sangat valid. Sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan pada proses pembelajaran dan layak diuji cobakan pada peserta didik.

Validator juga memberikan komentar dan saran berupa materi yang telah peneliti tuliskan dalam produk. Saran dari validator secara garis besar mengenai penulisan sumber materi dan daftar pustaka pada produk serta lebih memperhatikan konsistensi dalam penulisan materi yang bertujuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Berikut tabel hasil validasi ahli materi:

Tabel. 4.7 Hasil Perbaikan Validasi Ahli Materi

Tampilan Sebelum Perbaikan	Komentar Ahli
	<p>Perlu ditambahkan sumber materi dan daftar Pustaka pada produk buku digital agar mempermudah pembaca dalam melihat rujukan atau referensi yang digunakan oleh peneliti</p>

Tampilan Sesudah Perbaikan	Keterangan
	<p>Produk sudah direvisi mengikuti saran dari validator dengan menambahkan sumber materi dan daftar pustaka pada buku digital.</p>

Sumber : Pengolahan Data Primer 2022

3) Lembar Validasi Ahli Media

Penilaian terhadap ahli media buku digital, peneliti meminta bantuan kepada ibu Mahyumi Rentina, M.Pd. selaku dosen di FKIP Universitas Sriwijaya. Buku digital di validasi oleh ahli media bertujuan untuk mendapatkan penilaian, komentar dan saran mengenai Buku Suplemen Digital Bermuatan Karakter Peduli Sosial dan Toleransi yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji validasi media meliputi 2 aspek penilaian yaitu tampilan media dan penggunaan media. Hasil lembar validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.8 Lembar Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Ideal	Skor Perolehan	Presentase	Kategori
Tampilan Media	45	43	95%	Sangat Valid
Penggunaan Media	30	29	97%	Sangat Valid
Total	75	72	96%	Sangat Valid

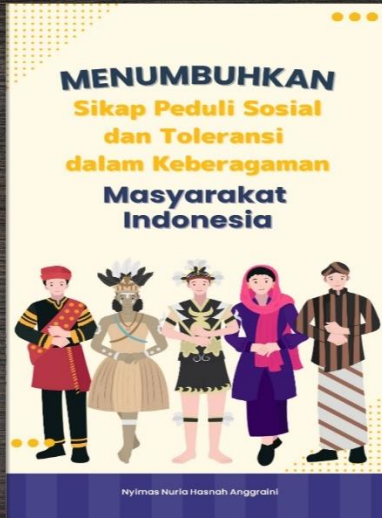

Validasi terhadap ahli media teruji sangat valid dari total keseluruhan item pernyataan yang berjumlah 15 yang di hitung dengan rumus berikut:

$$Va = \frac{72}{75} \times 100 \%$$

$$Va = 96\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai (97%) dengan kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai akhir dari validator ahli media menyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori sangat valid. Sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan pada proses pembelajaran dan layak diuji cobakan pada peserta didik. Validator juga memberikan komentar dan saran yang bertujuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut tabel hasil validasi ahli media pada produk yang dikembangkan:

Tabel. 4.9 Hasil Perbaikan Validasi Media

Tampilan Sebelum Perbaikan	Komentar Ahli
	<ul style="list-style-type: none"> - Tampilan warna desain background bukunya terlalu gelap, sebaiknya diganti dengan yang lebih terang - Tambahkan profil dari penulis bisa di letakan di halaman terakhir setelah soal.
	<ul style="list-style-type: none"> - Pada produk jika sumber materi atau video dari internet atau youtube sebaiknya dicantumkan sumbernya.

Tampilan Sesudah Perbaikan	Keterangan
----------------------------	------------



- Produk sudah direvisi mengikuti saran dari validator dengan menambahkan sumber dari gambar dan video yang ditampilkan pada produk



- Produk buku digital sudah diperbaiki mengikuti saran dari validator dengan menambahkan profil dari peneliti dan merubah warna tampilan background buku menjadi lebih terang.

Setelah melakukan analisis komentar dan saran dari validator, kemudian dilakukan analisis hasil penilaian validator melalui lembar validasi. Hal ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan media pembelajaran PPKn yang sedang dikembangkan. Berikut merupakan hasil rekapitulasi perhitungan lembar observasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Tahap *Expert Review*

No	Aspek	Validator (<i>Expert</i>)	Skor	Kategori
1	Desain Pembelajaran	ERS	78 %	Sangat Valid
2	Materi	S	99 %	Valid
3	Media	MR	96 %	Sangat Valid
Rerata			91 %	Sangat Valid

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2022).

4) *One to One*

Setelah tahap pengujian terhadap materi, desain pembelajaran, dan media selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu *one to one*. Pada tahap ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kelemahan produk pembelajaran yang telah didesain dan telah dinilai oleh para ahli berdasarkan pandangan peserta didik. Tahap ini dilakukan di kelas 7 SMP Negeri 33 Palembang. Dipilih tiga orang peserta didik (*one to one*) yaitu FN yang mewakili siswa berkemampuan tinggi, siswa NAM yang mewakili siswa berkemampuan sedang dan siswa ST yang mewakili siswa berkemampuan rendah. Uji *one to one* ini dilakukan untuk tujuan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan sebelum di uji kepraktisannya. Ketiga siswa diminta untuk mengamati buku digital kemudian diminta untuk memberikan saran serta komentar terhadap media pembelajaran. Dengan metode wawancara mendalam peneliti menggali aspek-aspek yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan komentar peserta didik pada tahap *one to one*:

Tabel 4.11 Hasil Wawancara pada tahap *one to one*

No.	Peserta Didik	Komentar
1	FN	Bukunya menarik, tetapi ada beberapa tulisan yang masih kurang huruf dan gambar nya belum terang. Link sulit dibuka
2	NAM	Banyak terdapat gambar dan video yang menarik, ada kata yang salah huruf
3	ST	Materi mudah dipahami

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2022).

5) *Small Group (Kelompok Kecil)*

Tahap selanjutnya adalah *small group* terhadap produk yang telah diperbaiki berdasarkan saran dan komentar dari tiga orang peserta didik sebelumnya. Pada tahap *small group* ini menggunakan delapan orang peserta didik tidak termasuk dari tiga peserta didik sebelumnya pada saat *one to one*. Adapun tujuan dilakukan evaluasi ini adalah untuk melihat praktikalitas dari produk yang dikembangkan. Tahap ini juga peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan. Berikut saran ataupun komentar dari peserta didik tersebut:

Tabel 4.12 Saran dan Komentar *Small Group*

No	Peserta Didik	Komentar
1	MRK	Bukunya sangat menarik, saya jadi paham materinya. Banyak gambar dan video. Tetapi saya kesulitan membuka link dan soal tidak bisa dipilih
2	AAT	Bukunya bagus karena banyak gambar dan video
3	KNP	Warna tampilan belakang buku kurang menarik dan link agak sulit dibuka
4	ZHC	Situs link nya sulit dibuka
5	FZ	Tidak ada petunjuk menggunakan tombol dan link sulit dibuka
6	JSR	Bukunya sangat menarik, banyak gambar dan video tetapi link sulit dibuka
7	NNT	Bukunya bagus dan ada banyak gambar
8	GDI	Bukunya sangat bagus saya jadi paham materi karena banyak gambar dan video

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2022).

Secara garis besar komentar dan saran peserta didik mengenai produk buku digital berkaitan dengan menu atau navigasi yang sulit diklik. Mengenai tampilan cover dan backgorud dari peserta didik merasa kurang menarik dan kurang cerah sehingga perlu ada perbaikan. Adapun hasil rekapitulasi angket yang telah diberikan kepada peserta didik pada saat *small group* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil *Small Group*

Nama	Aspek Tampilan	Aspek Pemrogaman	Aspek Penyajian	Aspek Manfaat	Jumlah Skor	Jumlah Skor Ideal	Skor Praktikalitas	Ket.
FZ	8	0	4	6	18	23	78%	Cukup Praktis
AAT	9	3	4	7	23	23	100%	Sangat Praktis
KNP	8	0	4	6	18	23	83%	Sangat Praktis
ZHC	8	0	4	7	19	23	78%	Sangat Praktis
MRK	7	0	2	5	14	23	61%	Cukup Praktis
JSR	8	0	4	6	18	23	78%	Sangat Praktis
NNT	8	0	2	7	14	23	61%	Cukup Praktis
GDI	9	3	4	7	23	23	100%	Sangat Praktis
Rata-Rata							79%	Prakti

6) *Field Tes*

Tahapan ini yaitu melakukan uji coba terhadap sekelompok peserta didik yang lebih banyak jumlahnya dari kelompok kecil yaitu dalam 1 kelas yang berjumlah 32 orang. Dari hasil uji coba ini, akan dilakukan perbaikan kembali. Berikut ini adalah hasil uji *field tes* di kelas 7.3. Adapun hasil rekapitulasi angket yang telah diberikan kepada peserta didik pada saat *field test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil *Field Test*

No Absen	Aspek Tampilan	Aspek Pemrograman	Aspek Penyajian	Aspek Manfaat	Jumlah Skor	Jumlah Skor Ideal	Skor Praktikalitas	Keterangan
1	6	0	4	6	16	23	70%	Praktis
2	8	0	4	7	19	23	83%	Sangat Praktis
3	8	2	4	6	20	23	87%	Sangat Praktis
4	9	2	4	6	21	23	91%	Sangat Praktis
5	7	0	4	7	18	23	78%	Praktis
6	9	0	4	6	19	23	83%	Sangat Praktis
7	6	0	4	7	17	23	74%	Praktis
8	8	0	4	7	19	23	83%	Sangat Praktis
9	6	0	4	7	17	23	74%	Praktis
10	7	1	4	6	18	23	78%	Praktis
11	8	0	4	7	19	23	83%	Sangat Praktis
12	8	0	3	6	17	23	74%	Praktis
13	9	1	4	7	21	23	91%	Sangat Praktis
14	8	1	4	6	19	23	83%	Sangat Praktis
15	7	2	4	7	20	23	87%	Sangat Praktis
16	7	1	4	6	18	23	78%	Praktis
17	8	1	4	7	20	23	87%	Sangat Praktis
18	8	1	4	7	20	23	87%	Sangat Praktis
19	7	0	4	7	18	23	78%	Praktis
20	9	3	4	6	22	23	96%	Sangat Praktis

No Absen	Aspek Tampilan	Aspek Pemrograman	Aspek Penyajian	Aspek Manfaat	Jumlah Skor	Jumlah Skor Ideal	Skor Praktikalitas	Keterangan
21	7	1	4	7	19	23	83%	Sangat Praktis
22	9	1	4	6	20	23	87%	Sangat Praktis
23	9	1	4	6	20	23	87%	Sangat Praktis
24	9	2	4	7	22	23	96%	Sangat Praktis
25	8	1	4	7	20	23	87%	Sangat Praktis
26	8	2	4	7	21	23	91%	Sangat Praktis
27	7	1	4	6	18	23	78%	Praktis
28	8	1	4	6	19	23	83%	Sangat Praktis
29	8	0	4	6	18	23	78%	Praktis
30	9	2	4	7	22	23	96%	Sangat Praktis
31	9	1	4	7	21	23	91%	Sangat Praktis
32	8	1	4	7	20	23	87%	Sangat Praktis
Rerata							84%	

4.1.2.3 Tahap *Assesment Phase*

1. Uji Efektifitas

Pada tahap terakhir ini yang dilakukan adalah kegiatan uji efektifitas dengan memberikan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda terhadap peserta didik yang sesuai dengan materi pada kompetensi dasar yang terdapat di produk buku digital yang telah dikembangkan. Dari kegiatan ini menghasilkan keefektifan hasil belajar peserta didik setelah memberdayakan buku digital pada kegiatan pembelajaran PPKn khususnya materi bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi. Berikut merupakan tabel dan juga diagram yang menunjukkan rekapitulasi dari tes hasil belajar peserta didik:

Tabel 4.15 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori
		Pretest	Posttest		
1	AQF	60	80	0,50	Sedang
2	ARA	55	75	0,44	Sedang
3	ABQ	80	95	0,75	Tinggi
4	ASK	75	80	0,20	Rendah
5	AKP	75	85	0,40	Sedang
6	DP	50	70	0,40	Sedang
7	FR	45	70	0,45	Sedang
8	FM	55	75	0,44	Sedang
9	FZA	60	85	0,62	Sedang
10	FFA	75	90	0,60	Sedang
11	JS	55	75	0,44	Sedang
12	KL	65	80	0,42	Sedang
13	MA	60	80	0,50	Sedang
14	MDO	55	75	0,44	Sedang
15	MFY	60	80	0,50	Sedang
16	MAA	55	75	0,44	Sedang
17	MNR	50	75	0,50	Sedang
18	M	55	75	0,44	Sedang
19	MA	60	85	0,62	Sedang
20	MP	80	95	0,75	Tinggi
21	MI	75	85	0,40	Sedang
22	MAH	65	80	0,42	Sedang

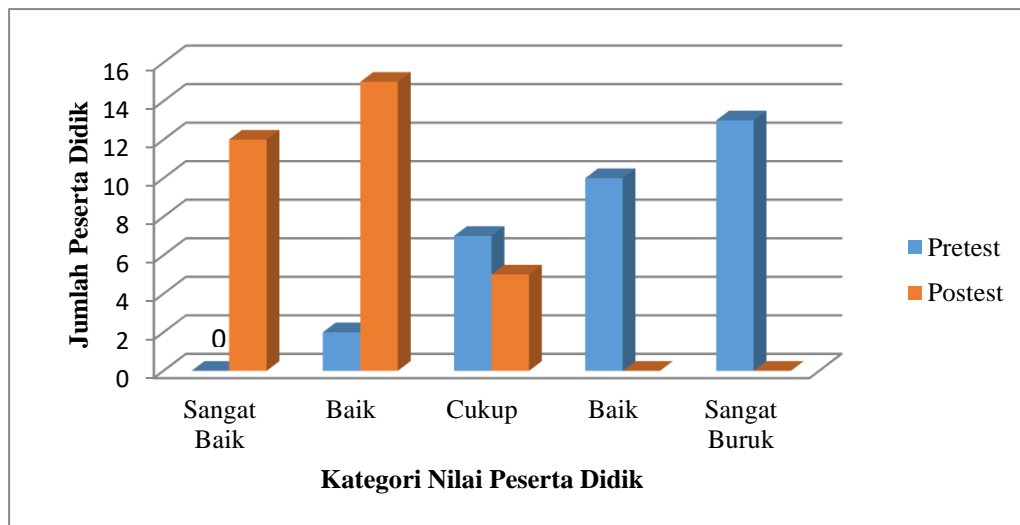
No	Nama	Nilai		N-Gain	Kategori
		Pretest	Posttest		
23	MAXH	70	85	0,50	Sedang
24	MPU	75	85	0,40	Sedang
25	NAM	70	80	0,33	Sedang
26	NM	65	80	0,42	Sedang
27	NA	60	80	0,50	Sedang
28	RU	55	75	0,44	Sedang
29	RRA	65	80	0,42	Sedang
30	ST	60	85	0,62	Sedang
31	SNA	70	80	0,33	Sedang
32	SPF	65	80	0,42	Sedang
Jumlah		2020	2575		
Rata-Rata		63,125	80,46875	0,47	Sedang
Minimal		45	70		
Maksimal		80	95		

Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil rekapitulasi nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan oleh seluruh peserta didik:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Interval Nilai	Jumlah Peserta Didik		Presentase (%)		Keterangan
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
90-100	0	12	0	37.50	Sangat Baik
80-89	2	15	6.25	46.87	Baik
70-79	7	5	21.87	15.62	Cukup
60-69	10	0	31.25	0	Baik
0-59	13	0	40.62	0	Sangat Buruk

Untuk melihat perbandingan nilai hasil dari kegiatan *pretest* dan *posttest* yang didapatkan oleh peserta didik pada kegiatan uji lapangan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Berdasarkan diagram pada gambar diatas menunjukkan bahwa memang terdapat adanya perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn khususnya materi bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi pada saat sebelum dan setelah menerapkan buku digital pada kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuktikan jika memberdayakan buku digital benar adanya dapat memberikan efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar dari peserta didik.

2. Analisis Keefektifan N-gain

Penilaian keefektifan hasil belajar peserta didik diukur berdasarkan ketentuan N-gain yang didapatkan dari nilai rerata *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Rerata Hasil *Pretest*, *Posttest*, N-gain

Rerata Pretest	Rerata posttest	N-gain
63.12	80.46	0,47
Kategori	Sedang	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N-Gain yang didapat berdasarkan rerata-rerata *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil yaitu N-gain sebesar 0.47 dengan kategori sedang. Hasil yang didapat tersebut

menggambarkan bahwa memang terdapat adanya efektivitas dari penggunaan buku digital terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi.

4.2 Pembahasan

Hasil dari pengembangan ini adalah terdapat buku suplemen digital yang teruji kevalidannya jika dilihat berdasarkan hasil dari validasi terhadap beberapa ahli. Untuk tingkat kepraktisan buku suplemen digital ini dilihat dari hasil kegiatan saat melakukan uji *one to one*, *small group* dan *field tes* terhadap beberapa peserta didik dengan memberikan lembaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan terkait produk yang telah dikembangkan. Adapun data yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa data kuantitatif yang dihasilkan dari angket yang telah diisi oleh peserta didik yang kemudian dihitung dengan menggunakan acuan kategori pada skala likert.

Berikut merupakan nilai rata-rata yang didapatkan dari kegiatan uji validitas terhadap tiga orang ahli dengan kategori seperti berikut. Ahli dari desain pembelajaran mendapat skor 78% dengan kategori valid sedangkan ahli dari media mendapat rata-rata skor sebesar 96% dengan kategori sangat valid dan untuk ahli dari materi mendapat skor sebesar 99% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan tiga penilaian dari ahli tersebut dapat dinyatakan bahwa buku suplemen digital yang dikembangkan ini termasuk dalam kategori sangat valid dengan catatan dapat diujicobakan setelah memperbaiki berdasarkan saran dan komentar yang telah diberikan oleh para ahli.

Adapun saran yang diberikan oleh ahli desain pembelajaran yaitu pada produk berupa RPP, baik sistematika maupun substansi, sudah sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih dan standar sistematika secara umum. Perlu ditambahkan tujuan pembelajaran serta petunjuk pembelajaran berupa tahapan yang harus dilakukan siswa agar buku ini dapat digunakan secara efektif.

Komentar yang diberikan oleh ahli materi terhadap produk yang telah dikembangkan adalah meliputi beberapa hal seperti perlu menuliskan sumber materi dan daftar pustaka di produk agar pembaca dapat melihat sumber rujukan

atau referensi materi. Selanjutnya saran dari ahli media menyatakan bahwa tampilan background produk perlu dirubah menjadi lebih cerah dan perlu di tambahkan profil peneliti pada produk yang dikembangkan. Hasil dari validasi ketiga validator menunjukkan bahwa buku suplemen digital telah layak diuji pada mata pelajaran PPKn bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi dengan perbaikan dalam kategori yang dihasilkan yaitu sangat valid dan rata-rata presentase yang didapatkan adalah 91%.

Buku suplemen digital ini dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan memperhatikan kembali beberapa saran dan komentar yang telah diimbuhkan pada kolom komentar yang tersedia oleh para validator. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia, dkk (2021) bahwa hasil penelitian mengembangkan buku digital PPKn tema selalu berhemat energi di kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat layak diujicobakan dengan hasil presentase yang didapat yaitu 92% dari ahli media, materi dan bahasa.

Kepraktisan dari buku suplemen digital yang telah dikembangkan dilihat pada kegiatan uji *one to one*, *uji small group* dan *field tes*. Pada tahap uji *one to one* hal ini dilakukan terhadap tiga orang peserta didik dengan ketentuan kategori seperti peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan sedang atau berada di tengah-tengah dan peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.

Tiga orang peserta didik tersebut diminta untuk mempelajari dan memahami beberapa ketentuan terlebih dahulu sebelum memberdayakan buku suplemen digital masing-masing, dan peserta didik juga diminta untuk memberikan komentar bahwa buku suplemen digital ini memang layak kepraktisannya untuk digunakan dengan alasan salah satunya adalah dapat membantu mempermudah kegiatan pembelajaran. Adapun hasil yang didapatkan adalah bahwa buku suplemen digital ini mudah untuk digunakan dan menarik karena berisikan gambar dan video.

Tahap selanjutnya adalah tahap *small group*, sebelum melakukan tahap ini produk yang telah selesai dilakukan pada uji *one to one* dilakukan perbaikan berdasarkan komentar dari peserta didik. Adapun peserta didik yang digunakan

pada tahap ini adalah delapan peserta didik dengan kategori yang berbeda-beda latar belakangnya seperti berbeda status sosial, suku dan keadaan ekonomi pada masing-masing peserta didik, dan pada tahap ini peserta didik yang diberdayakan adalah terkecuali dari tiga orang peserta didik yang telah mengerjakan buku suplemen digital pada tahap uji one to one. Hasil yang diperoleh dari kegiatan *small group* ini menunjukkan bahwa buku suplemen digital ini dikategorikan praktis dengan presentase yang diperoleh yaitu sebesar 79%.

Setelah melakukan evaluasi *small group*, peneliti menguji kepraktisan produk dalam skala besar (*field test*) dengan melibatkan peserta didik dalam jumlah banyak yaitu 32 orang. Berdasarkan hal tersebut didapatkan rerata kepraktisan buku digital suplemen bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi adalah 84% dengan kategori sangat praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilawati (2022) menunjukkan bahwa buku ajar digital PPKn terhadap integrasi profil pelajar pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka mampu meningkatkan aktifitas peserta didik pada pembelajaran PPKn dan menunjukkan hasil penilaian praktikalitas yang dinilai dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa mempunyai skor rata-rata 98,25% yang termasuk sangat praktis.

Pada tahap yang terakhir yang dilakukan adalah tahap *assesment* yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat efektivitas hasil belajar peserta didik setelah memberdayakan produk berupa buku suplemen digital ini pada kegiatan pembelajaran PPKn. Hal yang dilakukan melihat hasil belajar tersebut yaitu melakukan *pretest* dan *posttest* dengan cara memberikan soal terkait KD materi yang dibahas pada buku suplemen digital kepada peserta didik yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah memberdayakan produk yang telah dikembangkan.

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang didapat peserta didik pada kegiatan *pretest* adalah 63.1%, setelah diberdayakannya buku suplemen digital mendapat nilai *posttest* dengan rata-rata sebesar 80.4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

setelah diberdayakan produk pengembangan berupa buku suplemen digital terdapat efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar pesert didik. Hal ini tentunya juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ulum, 2021) bahwa terdapat efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang ditunjukkan pada pengembangan buku digital berbasis flip html5 dengan nilai Ngain yang signifikansi yaitu 0.72 dengan kategori tinggi terhadap efektifitas hasil belajar peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan ketentuan yang telah dijadikan acuan dalam penetapan kategori tiap hasil belajar bahwa yang apabila N-gain yang didapat kurang dari 0,3 maka dikategorikan rendah dan apabila mendapatkan hasil lebih besar dari 0,7 maka dapat dikategorikan tinggi, berdasarkan hasil yang telah diakumulasikan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan buku suplemen digital ini termasuk kedalam kategori sedang yaitu mendapat N-Gain sebesar 0,47 yang artinya bahwa buku suplemen digital ini layak dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran.

4.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Buku Suplemen Digital

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dikembangkan oleh penulis terhadap buku digital suplemen bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi di sekolah menengah pertama terdapat beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
2. Kemudahan dalam penggunaan; dapat dioperasikan pada android dan iOS
3. Bisa dikembangkan dengan mudah; pihak pengembang dapat mengembangkan berdasarkan kreasinya tanpa keterampilan tertentu
4. Gratis, proses pengembangan dan penggunaanya gratis,
5. Inovatif akan berbagai fitur; pengaturan menawarkan bermacam pilihan supaya pembaca merasa nyaman

Selain memiliki beberapa kelebihan, buku digital suplemen ini juga memiliki kekurangan, yaitu sebagai berikut:

1. Buku digital suplemen bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi ini hanya bisa digunakan secara online sehingga peserta didik memerlukan jaringan internet untuk mempelajari materi.
2. Masih belum terdapat animasi
3. Buku digital suplemen ini hanya memuat satu materi saja yaitu keberagaman dalam masyarakat Indonesia

Kelebihan dan kekurangan dari produk buku suplemen digital bermuatan karakter peduli sosial dan toleransi yang penulis kembangkan bukanlah merupakan penilaian yang baku dalam pengimplementasiannya di dunia pendidikan. Penulis berharap agar ada peluang untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.